

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Kevin Adhi Pramana Al Fadhillah

Kevin.adhi19@gmail.com

Sri Utiyati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of firm size, liquidity, leverage, and activity on the firm value at technology listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2020 periods. The firm size was a proxy with \ln of total assets, liquidity was a proxy with the current ratio, leverage was a proxy with debt to asset ratio, activity was a proxy with total asset turnover, and firm value was a proxy with price book value. This research used quantitative research. The population is technology companies and the sample collection technique has been carried out by using saturated sampling, and 6 companies have been selected as samples. Moreover, the research technique used documentation taken from secondary data. Meanwhile, the data analysis technique used multiple linear analyses with SPSS 25 versions. The research result showed that firm size had a negative and insignificant effect on the firm value, liquidity (CR) had a negative but insignificant effect on the firm value, leverage (DAR) had a negative and significant on the firm value, and activity (TATO) had a negative and significant effect on the firm value.

Keywords: *firm size, liquidity, leverage, activity, firm value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2020. Pada penelitian ini ukuran perusahaan di proksikan dengan \ln of total asset, likuiditas diproksikan dengan *current ratio*, *leverage* diproksikan dengan *debt to asset ratio*, aktivitas diproksikan dengan *total asset turnover*, dan nilai perusahaan diproksikan dengan *price book value*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah pada perusahaan teknologi dengan teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh, sehingga sampel yang digunakan adalah semua perusahaan sebesar 6 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi dimana sumber data berasal dari data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Aktivitas (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, aktivitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Sektor teknologi adalah bagian dari salah satu perusahaan di Indonesia yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Dari masa saat ini hingga di masa yang akan datang, kemajuan teknologi yang cenderung semakin cepat sehingga membuat beberapa perusahaan yang bergerak di sektor teknologi akan dapat tumbuh dan berkembang dengan signifikan dan akan dapat bersaing dengan negara-negara besar lainnya untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

Fakta Menunjukkan Bahwa pasar ekonomi teknologi digital di kawasan asia tenggara akan terus berkembang. Ditengah pandemi covid-19 ini bahkan membantu mempercepat proses digitalisasi, yang diperkirakan sampai akhir tahun 2021 sekitar 80% penduduk asia tenggara akan beralih menggunakan teknologi digital. Dari sisi potensi ekonomi dan jumlah perusahaan *startup*, bisa dikatakan bahwa salah satu pasar terbaik adalah Indonesia.

Pertumbuhan ukuran pasar yang berkelanjutan memberikan peluang besar bagi perusahaan startup teknologi Indonesia untuk tumbuh secara signifikan. Sektor teknologi ini diperkirakan akan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Berikut data nilai perusahaan dari seluruh perusahaan teknologi selama 6 tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 1:

Tabel 1
Nilai Perusahaan
Perusahaan Teknologi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020

No	Kode Perusahaan	Price Book Value					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	ATIC	1,91	1,79	2,08	1,91	1,60	3,36
2	CASH	-	-	-	-	-	5,93
3	DIVA	-	-	-	3,19	3,21	1,95
4	DMMX	-	-	-	-	2,78	1,95
5	EMTK	3,77	3,56	3,00	3,06	2,56	6,37
6	ENVY	-	-	-	-	5,12	
7	GLVA	-	-	-	-	2,74	2,79
8	HDIT	-	-	-	-	2,85	1,27
9	KIOS	-	-	23,10	12,06	2,13	2,13
10	KREN	14,92	12,52	7,19	4,58	2,63	0,56
11	LMAS	0,32	0,32	0,38	0,36	0,92	0,32
12	LUCK	-	-	-	4,00	2,13	0,97
13	MCAS	-	-	4,40	2,65	1,45	2,60
14	MLPT	3,02	4,01	1,32	1,88	0,86	1,51
15	MTDL	0,97	0,84	0,72	0,82	1,51	1,14
16	NFCX	-	-	-	3,68	1,89	1,55
17	PGJO	-	-	-	-	-	1,50
18	PTSN	0,20	0,16	0,48	3,50	1,45	1,06
19	SKYB	-	7,22	-	3,02	-	-
20	TECH	-	-	-	-	-	18,96
21	TFAS	-	-	-	-	2,13	1,90
	Rata-rata	1,20	1,45	2,03	2,13	1,81	2,75

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan data Nilai Perusahaan pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata Price Book value pada perusahaan teknologi di BEI periode 2015-2020, mengalami kenaikan dari tahun 2015-2018 hingga akhirnya mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 1,81 dan naik kembali cukup pesat pada tahun 2020 yaitu 2,75. Turunnya nilai perusahaan ini dipengaruhi dengan menurunnya harga saham pada suatu perusahaan. Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan yaitu salah satunya harga saham, fluktuasi ini ditunjukkan karena harga saham dipasar mengalami naik turun sehingga dapat mempengaruhi nilai buku suatu perusahaan. Naik turun yang terjadi pada harga saham di pasar tersebut ditunjukkan oleh kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimiliki.

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan sebagai wujud kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, setelah beberapa tahun melakukan aktivitasnya. Nilai tambah perusahaan merupakan hasil dari keinginan pemiliknya atas meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Investor juga mempunyai strateginya masing-masing dalam memilih perusahaan manakah yang nantinya cocok untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut mencapai nilai perusahaan semaksimal mungkin. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah

likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (4) Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Erdhardt (2005:518) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* pada masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* adalah aliran kas yang tersedia untuk investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh biaya pengeluaran untuk operasional perusahaan, pengeluaran investasi dan juga aset lancar bersih. Sedangkan, menurut aries dalam herawati (2013) nilai perusahaan adalah hasil pengelolaan dari beberapa sektor, antara lain ada arus kas bersih, pertumbuhan serta biaya modal. Dimana saham juga menjadi salah satu indikator dari nilai perusahaan, apabila harga saham tinggi maka nilainya pun akan tinggi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, seperti dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal (Basyaib, 2007). Semakin besar ukuran pendapatan, total assets, dan total modal dapat mencerminkan keadaan suatu perusahaan yang semakin kuat. Sedangkan menurut Longenecker (2001:16) menyatakan bahwa terdapat berbagai cara untuk mendefinisikan skala perusahaan, dengan menggunakan kriteria jumlah karyawan, nilai aset, dan volume penjualan.

Likuiditas

Likuiditas adalah indikator tentang bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada waktu jatuh tempo menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsyuddin, 2001:41). Rasio likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan finansial perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan dalam mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Secara umum, aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang, dan persediaan, sedangkan kewajiban lancar terdiri dari hutang bank jangka pendek atau hutang lainnya dengan jangka waktu setidaknya kurang dari satu tahun.

Leverage

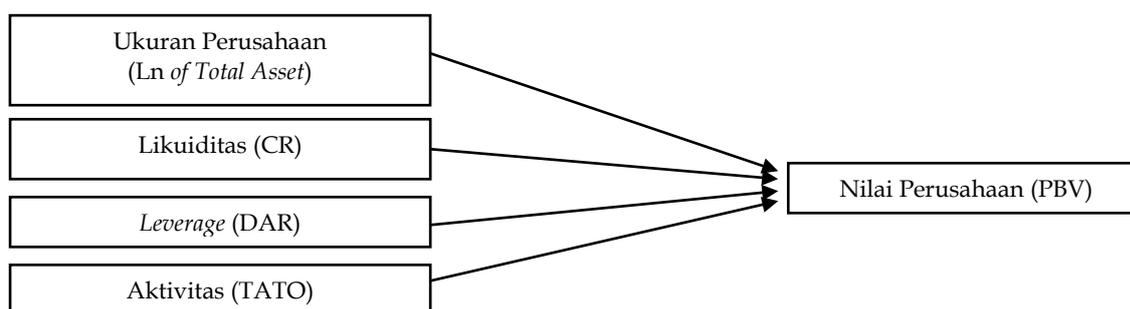
Menurut Irawati (2006) *leverage* keuangan adalah suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menginvestasikan dana atau memperoleh sumber pendanaan, disertai dengan beban atau biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. *Leverage*

keuangan mengacu pada sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin besar *leverage* maka semakin besar pula risiko investasi.

Aktivitas

Menurut Munawir (2002:240), menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas setiap harinya atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas bertujuan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut.

Rerangka Pemikiran



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin banyak pula sumber dana dalam mendanai investasi untuk mendapatkan keuntungan, serta dapat dikatakan jika kinerja perusahaan baik, maka perusahaan yang besar dapat memperoleh modal yang lebih baik dan reputasi yang baik di kalangan para investor maupun masyarakat. Dengan demikian, kemungkinan suatu perusahaan mengalami kegagalan atau kebangkrutan akan semakin kecil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) dan Manggale (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Current ratio adalah salah satu rasio likuiditas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui kas dan setara kas. Menurut Wulandari (2013) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek mendapat respon positif oleh pasar, hal tersebut sesuai dengan konsep *signaling theory*, ketika tingkat likuiditas tinggi maka pasar akan memberi kepercayaan kepada perusahaan yang menandakan perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya, yang berarti kinerja yang dimiliki perusahaan tersebut baik. Oleh karena itu likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage (DAR) terhadap nilai perusahaan

Leverage adalah ukuran pendanaan perusahaan yang nantinya harus menghasilkan lebih banyak laba atas uang yang dipinjam daripada beban bunga yang ditanggung. Dalam

penelitian ini untuk menentukan leverage akan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang merupakan perbandingan total hutang dengan total aset. DAR yang semakin tinggi maka akan semakin besar pula jumlah modal pinjaman untuk melakukan investasi pada aset guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Leverage (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Aktivitas (TATO) Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut. Rasio aktivitas menunjuk beberapa aset kemudian menentukan tingkat aktivitas aset tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Semakin rendah tingkat aktivitas pada tingkat penjualan akan mengakibatkan semakin besarnya kelebihan pada dana yang tertanam di aktiva-aktiva tersebut. Kelebihan dana tersebut nantinya lebih baik jika ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurianti dan Agustin (2019) menyatakan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4: Aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan membandingkan suatu variabel atau objek penelitian antara subjek atau waktu yang berbeda untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:14) metode kuantitatif merupakan suatu metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, secara umum pengambilan sampelnya dilakukan secara acak, dan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data tersebut, kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif atau statistik untuk mencapai tujuan dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020 yaitu sebanyak 21 perusahaan. Populasi perlu melakukan pemilihan kriteria supaya data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bersifat homogen, sehingga kriteria yang ditentukan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. (2) Perusahaan teknologi yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. (3) Perusahaan teknologi yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2015-2020. Berdasarkan pemilihan kriteria tersebut maka dapat diperoleh populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Daftar Perusahaan Teknologi yang Menjadi Populasi

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT. Anabatic Teknologi Tbk.	ATIC
2	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK
3	PT. Kresna Graha Investama Tbk.	KREN
4	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk.	LMAS
5	PT. Multipolar Teknologgi Tbk.	MLPT
6	PT. Metrodata Elektronik Tbk.	MTDL

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Teknik Pengambilan Sampel

Mengingat populasi perusahaan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil yaitu sebanyak 6 perusahaan, sehingga semua data yang diperlukan dapat diakses oleh peneliti sesuai dengan yang dibutuhkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014:85) metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data dokumentasi dengan menggunakan sumber data sekunder. sumber data yang digunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan *report* perusahaan yang diterbitkan oleh seluruh perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen yang digunakan, yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu nilai perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional Variabel

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam menggambarkan besar atau kecilnya perusahaan teknologi yang berdasarkan total aset. Dalam penelitian kali ini, berikut rumus yang akan digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln of Total Asset}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan teknologi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Dalam penelitian kali ini, likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Berikut rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur *current ratio* perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan kemampuan perusahaan teknologi dalam memenuhi semua kewajiban-kewajibannya baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang. Penelitian terkait leverage ini menggunakan rumus *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Berikut rumus perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR):

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan keefisienan atau keefektifan perusahaan teknologi dalam memanfaatkan seluruh sumber daya atau asetnya. Pada penelitian rasio aktivitas ini akan menggunakan Total Perputaran Aset (*Total Assets Turnover*) sebagai perhitungan pada perusahaan teknologi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Berikut rumus perhitungan Total Perputaran Aset (*Total Assets Turnover*):

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan terhadap pengukuran keberhasilan manajemen perusahaan di masa yang akan datang dan dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham perusahaan tersebut. Tujuan digunakannya *price book value* yaitu untuk melihat sejauh mana modal perusahaan dapat menghasilkan nilai perusahaan secara relatif. Berikut rumus perhitungan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020:

$$\text{Price Book value} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan aktivitas perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Model regresi dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 CR + \beta_3 DAR + \beta_4 TATO + e$$

Keterangan:

PBV : *Price Book Value*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi dari variabel independen

UP : Ukuran Perusahaan

CR : *Current Ratio*

DAR : *Debt to Asset Ratio*

TATO : *Total Assets Turnover*

e : Faktor pengganggu dari luar model (*error*)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah sampel yang diperoleh telah memenuhi kriteria sebaran, terdistribusi normal atau mendekati normal. Terdapat dua metode yang dapat digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik dengan *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan analisis grafik.

Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mencari korelasi antar variabel bebas atau tidak dalam model regresi yang digunakan. Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel bebas, dapat dikatakan

jika model regresi tersebut baik. Apabila nilai tolerance $\geq 0,1$ dan VIF ≤ 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, metode yang digunakan dengan tujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan varian dari data satu penelitian ke penelitian yang lain dalam model regresi. Apabila tidak terjadinya heteroskedastisitas maka model regresi tersebut dikatakan baik. Apabila sebaran titik-titik ada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui terkait ada atau tidaknya gejala autokorelasi terhadap model regresi berdasarkan metode uji Durbin-Watson (D-W). Apabila nilai *Durbin-Watson* diantara -2 dan +2, maka tidak terdapat autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Uji *goodness of fit* merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui kelayakan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan F $\leq 0,05$, maka variabel independen layak terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikan F $> 0,05$, maka variabel independen tidak layak terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini digunakan sebagai pengukuran kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen lebih banyak, sedangkan Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 0, maka kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen lebih sedikit.

Uji Hipotesis (Uji t)

Terkait pengaruh masing-masing hipotesis maka digunakanlah pengujian uji t. Uji t secara umum digunakan untuk meneliti pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara individual (Ghozali, 2018:98). Jika nilai signifikan t $\leq 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan Jika nilai signifikan t $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	23,211	15,243	
UP	-0,472	0,491	-0,176
CR	-0,003	0,005	-0,134
DAR	-0,092	0,039	-0,624
TATO	-1,289	0,526	-0,372

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka persamaan model analisis regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 23,211 - 0,472 UP - 0,003 CR - 0,092 DAR - 1,289 TATO + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Besaran nilai konstanta (α) yang mencapai 23,211, hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (UP), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TATO) bernilai konstan atau sama dengan 0, maka *Price Book Value* (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 23,211.
2. Nilai regresi pada variabel Ukuran Perusahaan (UP) sebesar -0,472 menunjukkan hubungan negatif dan menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan berlawanan arah dengan nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,472.
3. Nilai regresi pada variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,003 menunjukkan hubungan negatif dan menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan berlawanan arah dengan nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan jika likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,003.
4. Nilai regresi pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar -0,092 menunjukkan hubungan negatif dan menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan berlawanan arah dengan nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan jika leverage mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,092.
5. Nilai regresi pada variabel *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar -1,289 menunjukkan hubungan negatif dan menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan berlawanan arah dengan nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan jika aktivitas mengalami kenaikan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1,289.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

a. Analisis Statistik Kolmogorov-Smirnov

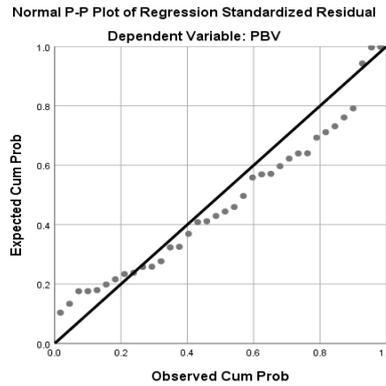
Tabel 4
Hasil Uji kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,59490449
	Most Extreme Differences	
Test Statistic	Absolute	0,129
	Positive	0,129
	Negative	-0,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,124

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa besaran nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,135 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal dan penelitian ini layak untuk digunakan.

b. Analisis Grafik



Gambar 2
Grafik Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Gambar 2 hasil analisis grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebaran titik-titik berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka data terbukti terdistribusi dengan normal sehingga penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Multikolinearitas

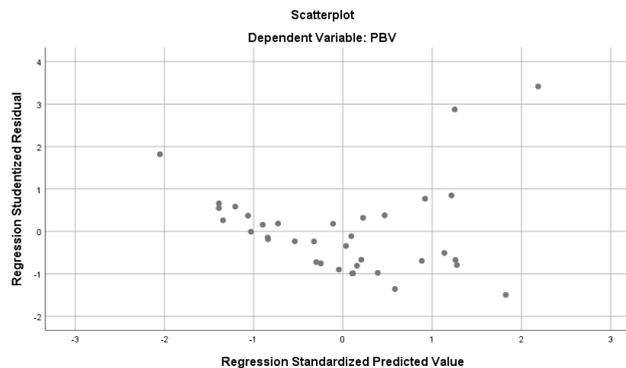
Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Variabel Indenpenden	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
UP	0,646	1,548	Bebas Multikolinearitas
CR	0,386	2,587	Bebas Multikolinearitas
DAR	0,310	3,230	Bebas Multikolinearitas
TATO	0,938	1,066	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 5 di atas, nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari > 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari < 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas antar masing-masing variabel independen, sehingga variabel tersebut layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Gambar 3 di atas, hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,574 ^a	0,330	0,243	2,75724	0,698

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, UP, DAR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 6 di atas, hasil dari uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,698. Dapat disimpulkan bahwa nilai 0,698 berada diantara -2 sampai dengan +2 yang berarti tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji Kelayakan Modal

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,985	4	28,996	3,814	.012 ^b
	Residual	235,674	31	7,602		
	Total	351,659	35			

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diketahui bahwa nilai uji F yang diperoleh sebesar 3,819 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga model penelitian layak untuk digunakan.

Uji koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,574 ^a	0,330	0,243	2,75724

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 8 di atas, diketahui nilai R Square pada hasil uji koefisien determinasi (R2) yaitu sebesar 0,330 atau 33%. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 33%. Sedangkan, sisanya sebesar 0,67 atau 67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
coefficients^a

	Model	t	Sig.	keterangan
1	(Constant)	1,523	0,138	
	UP	-0,961	0,344	tidak signifikan
	CR	-0,568	0,574	tidak signifikan
	DAR	-2,362	0,025	signifikan
	TATO	-2,451	0,020	signifikan

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 9 di atas mengenai hasil uji hipotesis (uji t), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan (UP) memiliki nilai t sebesar -0,961 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,344 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga H0 dinyatakan diterima dan H1 dinyatakan ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t sebesar -0,568 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,574 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga H0 dinyatakan diterima dan H2 dinyatakan ditolak. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai t sebesar -2,362 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 dinyatakan ditolak dan H3 dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki nilai t sebesar -2,451 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga H0 dinyatakan ditolak dan H4 dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai t sebesar -0,961 dengan nilai signifikansi sebesar 0,344 lebih besar dari 0,05 yang berarti berpengaruh tidak signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020.

Pada penelitian ini hasil negatif menunjukkan bahwa tingginya tingkat ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena jika suatu aktiva yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka kemungkinan perusahaan melakukan hutang jangka panjang dengan jaminan aset tetap perusahaan juga akan semakin besar. Sehingga ukuran perusahaan yang besar dengan aset yang dimiliki akan dikenakannya pajak atas total aset dan beban bunga yang lebih besar setiap tahunnya. Ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan berpengaruh tetapi masih belum cukup berarti dalam besaran tingginya atau rendahnya suatu nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Limbong (2017) serta Mufidah dan Utiyati (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Novari dan Lestari (2016) serta Manggale dan Widiyati (2021)

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai t sebesar -0,568 dengan nilai signifikansi sebesar 0,574 lebih besar dari 0,05 yang berarti berpengaruh tidak signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020.

Pada penelitian ini likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* menunjukkan bahwa pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil negatif dari *current ratio* menunjukkan bahwa semakin tingginya aktiva lancar yang menandakan adanya dana yang menganggur di perusahaan. Hal itu dikarenakan kurang optimalnya suatu perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya. *Current ratio* yang memiliki pengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya likuiditas berpengaruh tetapi masih belum cukup berarti dalam besaran tingginya atau rendahnya nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suidani dan Darmayanti (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai t sebesar -2,362 dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020.

Hasil negatif yang ditunjukkan pada hubungan antara leverage terhadap nilai perusahaan menggambarkan bahwa semakin tingginya tingkat leverage maka semakin turunnya nilai perusahaan. Semakin besarnya tingkat hutang, maka kemungkinan suatu perusahaan tidak dapat membayar beban bunga semakin tinggi yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan. Dengan tingginya tingkat leverage akan memberikan pandangan negatif bagi para investor untuk berpikir 2 kali jika ingin berinvestasi karena dianggap perusahaan tersebut memiliki aset yang tinggi namun juga dengan resiko hutang (*leverage*) yang tinggi pula. Selain itu DAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya nilai *leverage* (DAR) dapat sepenuhnya mempengaruhi besaran tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat *et al* (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini bahwa aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki nilai t sebesar -2,451 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan, jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020.

Pada penelitian ini, hasil negatif yang menunjukkan bahwa semakin tingginya Total Assets Turnover maka akan membuat menurunnya nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan tanda yang buruk bagi pasar. Apabila komposisi total aset mendekati kondisi ekstrim yaitu aset tetap lebih tinggi dibanding aset lancar yang menyebabkan aktivitas perusahaan akan berjalan dengan kurang baik. Kondisi seperti itulah yang membuat ketidakefisienan suatu perusahaan yang dampaknya dapat menimbulkan pandangan negatif bagi para investor, yang memiliki pengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan. Selain itu TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan tinggi atau rendahnya TATO dapat sepenuhnya mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoiriyah dan Triyonowati (2019) yang menyatakan bahwa Aktivitas (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurianti dan Agustin (2019) yang menyatakan bahwa aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan pada pengujian atas “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020” sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena jika suatu aktiva yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka kemungkinan perusahaan melakukan hutang jangka panjang dengan jaminan aset tetap perusahaan juga akan semakin besar.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Hasil negatif dari current ratio menunjukkan bahwa semakin tingginya aktiva lancar yang menandakan adanya dana yang menganggur di perusahaan. Hal itu dikarenakan kurang optimalnya suatu perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya DAR dapat menurunkan nilai perusahaan. Dengan tingginya tingkat leverage dianggap perusahaan tersebut memiliki aset yang tinggi namun juga dengan resiko hutang (leverage) yang tinggi pula.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aktivitas yang diproksikan dengan *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya TATO dapat menurunkan nilai perusahaan. Apabila komposisi total aset mendekati kondisi ekstrim yaitu aset tetap lebih tinggi dibanding aset lancar yang menyebabkan aktivitas perusahaan akan berjalan dengan kurang baik.

Keterbatasan

Berikut keterbatasan dalam penelitian ini: (1) objek penelitian pada perusahaan teknologi yang digunakan selama kurun waktu 6 tahun sebagai bahan observasi hanya berjumlah 6 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel, dimana sampel tersebut masih belum dapat menggambarkan dari keseluruhan perusahaan teknologi. (2) variabel independen yang digunakan hanya berjumlah 4 variabel, masih banyaknya variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan teknologi. (3) sumber data yang digunakan hanya mengambil sampel pada perusahaan yang bergerak di bidang teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2020. Sehingga hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini tidak dapat mengimplementasikan pada bidang perusahaan lainnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi Pihak Perusahaan, diharapkan dapat memperhatikan tingkat pertumbuhan hutang yang semakin tinggi dan mengelola aktiva lancar yang dimilikinya dengan baik agar tidak terlalu berlebihan maupun kekurangan, dengan tujuan hutang dan aktiva lancar yang dimiliki seimbang dan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan bagi sebuah perusahaan dalam memperoleh laba dan memberikan citra yang baik pada para investor. (2) Bagi Investor, wajib untuk memahami berbagai informasi dengan memperhatikan rasio-rasio lainnya yang memiliki hubungan dengan nilai perusahaan yang akan digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan dalam berinvestasi di masa yang akan datang. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti diharapkan dapat mempelajari lebih dari satu jenis perusahaan dari berbagai bidang lainnya, sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin luas dan menggunakan periode yang lebih lama, serta memberikan beberapa variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyaib, F. 2007. *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Brigham, E. F. dan Ehrhardt. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali. I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Herawati, T. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. 2.(2)
- Hidayat. W. W., T. Yuniati, E. T. Prasetyo., dan C. Husadha. 2021. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage* dan CSR terhadap Nilai Perusahaan, Studi Kasus Perusahaan Jasa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*. 3(1): 214-227.
- Khoiriyah. N. dan Triyonowati. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 8(1): 1-21.
- Limbong, A. R. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Longenecker, J. G., C. W. Moore, dan J. W. Petty. 2001. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Buku satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Manggale, N. dan D. Widiyati. 2021. Pengaruh *Return on Equity*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10(1): 1-22.

- Mufidah, N. dan S. Utiyati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(2): 1-17.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. BPFE. Yogyakarta.
- Novari, P. M. dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(9): 5671-5694.
- Nurianti, M. D. dan S. Agustin. 2019. Pengaruh *Leverage*, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 8(2): 1-15.
- Putra, A. N. D. A. dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7): 4044-4070.
- Sudiani, N. K. A. dan N. P. A. Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7): 4545-4547.
- Irawati, S. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutama, D. R. dan E. Lisa. 2018. Pengaruh *Leveragedan* Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*. 10(1): 21-39.
- Syamsuddin. L. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.